

Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Akuntansi Dan Keuangan Lembaga Di SMK Negeri 1 Gowa

Mutmainnah¹, Sahade², Nuraisyiah³

^{1,2,3} Universitas Negeri Makassar, Indonesia

E-mail: mutmainnahmutmainnah90@gmail.com¹, sahade@unm.ac.id², nuraisyiah@unm.ac.id³

Article History:

Received: 26 Juni 2025

Revised: 10 Agustus 2025

Accepted: 18 Agustus 2025

Keywords: *Penggunaan teknologi informasi, motivasi belajar, akuntansi dan keuangan lembaga*

Abstract: *Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan teknologi informasi terhadap peningkatan motivasi belajar siswa akuntansi dan keuangan lembaga di SMK Negeri 1 Gowa. Variabel dalam penelitian ini adalah penggunaan teknologi informasi sebagai variabel bebas (X) dan motivasi belajar siswa sebagai variabel terikat (Y). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa program keahlian akuntansi dan keuangan lembaga tahun ajaran 2022/2024 yang terdiri dari 410 siswa, sedangkan sampel pada penelitian ini adalah 80 siswa yang diambil dengan teknik proportionate stratified random sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif persentase, uji instrumen dan uji hipotesis. Uji normalitas dan uji hipotesis dengan bantuan program SPSS v.26 for windows. penelitian ini menunjukkan bahwa model persamaan analisis regresi linear sederhana $Y = 26,572 + 1,121X$, penggunaan teknologi informasi dapat menjadikan pekerjaan siswa lebih mudah untuk mendapatkan informasi dengan cepat dan tepat. Sehingga, dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. hal ini berarti bahwa jika penggunaan teknologi informasi sama dengan nol, maka nilai motivasi belajar sebesar 26,572. Dari hasil analisis koefisien determinasi (r^2) diperoleh nilai $r^2 = 41,3$ persen yang berarti penggunaan teknologi informasi berpengaruh 41,3 persen terhadap motivasi belajar dan sisanya 58,7 persen dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Dari hasil uji-t diperoleh nilai signifikan $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa penggunaan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar, maka hipotesis "diterima."*

PENDAHULUAN

Pendidikan salah satu bentuk mewujudkan kebudayaan manusia yang selalu berubah dan berkembang. Seiring berkembangnya ilmu pengetahuan, diperlukan suatu metode yang dapat memudahkan dalam mengetahui ilmu-ilmu tersebut melalui perkembangan penggunaan teknologi. Selain itu, di dunia pendidikan fasilitas diperlukan untuk memudahkan proses pembelajaran sehingga diharapkan menghasilkan output yang berkualitas optimal dari masyarakat yang telah menjalankan pendidikan tersebut.

Menurut Paende, dkk (2022:716) “mendefinisikan bahwa teknologi informasi merupakan teknologi yang berhubungan dengan pengambilan, pengumpulan (akuisisi), pengolahan, penyimpanan, penyebaran dan penyajian informasi.” Penggunaan teknologi informasi di sekolah memberikan berbagai keuntungan dalam proses pembelajaran, karena dengan memanfaatkan teknologi tersebut, guru dapat mengakses berita terkini dan realitas yang sedang berlangsung, lalu mengaitkannya dengan materi pelajaran. Selain itu, guru juga dapat memanfaatkan teknologi informasi sebagai sarana untuk menyampaikan berita kepada siswa.

Menurut Warsita (2008:135) “Teknologi Informasi adalah sarana dan prasarana (*hardware, software, useware*) sistem atau metode untuk memperoleh, mengirimkan, mengolah, menafsirkan, menyimpan, mengorganisasikan dan menggunakan data secara bermakna.” Yang mana dalam kegiatan pembelajaran dapat memberikan pengaruh terhadap proses prestasi belajar, serta menjadi pendorong dalam meningkatkan semangat dan motivasi siswa dalam memahami pelajaran.

Dalam proses pembelajaran, motivasi memiliki peranan penting untuk mendorong semangat belajar peserta didik agar proses pembelajaran dapat berlangsung dengan efektif. Dengan kata lain, motivasi sangat penting dalam keberhasilan siswa. Motivasi belajar adalah perilaku atau elemen-elemen yang memengaruhi peserta didik dalam berinteraksi dengan proses pembelajaran yang mereka alami (Hapudin, 2021:216). Dengan demikian, memiliki motivasi belajar sangatlah penting bagi siswa, baik dari sumber internal maupun eksternal.

Menurut Uno (2016:8)

Motivasi belajar dapat menimbulkan dorongan internal dan eksternal dalam diri seseorang untuk mengadakan perubahan tingkah laku, berupa adanya hasrat dan keinginan berhasil untuk melakukan kegiatan, dan dorongan kebutuhan belajar, adanya harapan akan cita-cita, penghargaan dan penghormatan atas diri, adanya lingkungan yang baik, dan adanya kegiatan yang menarik.

Motivasi dapat memengaruhi penggunaan teknologi informasi yang dapat mendorong mereka untuk belajar dengan semangat, kreatifitas, dan tujuan yang jelas. Dengan menggunakan teknologi informasi yang baik dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

SMK Negeri 1 Gowa adalah salah satu Sekolah Standar Nasional (SSN) yang telah mendapatkan akreditasi A di Kabupaten Gowa. Sekolah ini mengimplementasikan kurikulum merdeka, yang beralamat di Jl. Pramuka No.3 Limbung, Kalebajeng Kecamatan. Bajeng. Pada penelitian ini objek yang diteliti adalah siswa yang mengambil program keahlian akuntansi dan Keuangan Lembaga di SMK Negeri 1 Gowa. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti, ditemukan bahwa di sekolah tersebut masih terdapat kurangnya penggunaan teknologi informasi dalam proses pembelajaran. Kondisi ini berdampak negatif pada motivasi siswa, di mana banyak siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru, sering berbicara bersama teman selama proses pembelajaran, dan sering meminta izin saat pembelajaran berlangsung. Perilaku-

perilaku ini dapat menunjukkan rendahnya motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi prestasi belajar mereka. Oleh karena itu, penting untuk mengeksplorasi dan mengimplementasikan strategi yang lebih efektif dalam penggunaan teknologi informasi untuk meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil pengumpulan data awal yang dilakukan oleh peneliti terhadap 36 siswa program Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL) di SMK Negeri 1 Gowa dengan menggunakan angket yang dikirim menggunakan *google form*, data yang diperoleh dapat dilihat pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1 Penggunaan Teknologi Informasi dan Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Program Keahlian AKL SMK Negeri 1 Gowa

Variabel	No	Indikator	Persentase	Rata-rata Persentase
Penggunaan Teknologi Informasi	1	Menjadikan pekerjaan lebih mudah	49%	56%
	2	Bermanfaat	58%	
	3	Menambah produktivitas	54%	
	4	Mempertinggi efektivitas	68%	
	5	Meningkatkan kinerja pekerjaan	50%	
Motivasi Belajar	1	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	40%	40%
	2	Adanya dorongan dan kebutuhan belajar	47%	
	3	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	40%	
	4	Adanya penghargaan dalam belajar	38%	
	5	Adanya kegiatan menarik dalam belajar	40%	
	6	Adanya lingkungan yang kondusif	35%	

Sumber: Angket dari 36 siswa AKL SMK Negeri 1 Gowa 2024 (data diolah)

Berdasarkan data pada tabel 1, yang diukur melalui angket yang melibatkan 36 responden, menunjukkan bahwa persentase rata-rata indikator penggunaan teknologi informasi sebesar 56 persen, tergolong cukup baik. Dengan demikian, pada tabel 1 menunjukkan bahwa untuk indikator motivasi belajar, terlihat bahwa persentase rata-rata mencapai 40 persen, yang dianggap tergolong masih rendah (Rukajat, 2018:10).

Jadi, apabila tingkat penggunaan teknologi informasi tinggi, maka motivasi belajar siswa juga harus semakin meningkat. Sedangkan pada tabel 1 tidak menunjukkan hal tersebut, karena penggunaan teknologi informasi dianggap cukup baik namun motivasi belajar siswa masih tergolong rendah.

Dengan demikian, penulis berminat untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Gowa.”**

TINJAUAN PUSTAKA

Menurut Rusman, Kurniawan, & Riyana (2015:1) Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat di era globalisasi saat ini tidak bisa dihindari lagi pengaruhnya terhadap dunia pendidikan. Tuntutan global menuntut dunia pendidikan untuk selalu senantiasa menyesuaikan perkembangan teknologi terhadap usaha dalam peningkatan mutu pendidikan, terutama penyesuaian penggunaan Teknologi Informasi bagi dunia pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran.

Secara umum, teknologi informasi (*Information Technology*) dapat diartikan sebagai penggunaan teknologi lain, di mana informasi berfungsi sebagai komoditas yang di proses dengan teknologi tersebut. Menurut Warsita, (2008:135) “Teknologi informasi adalah sarana dan prasarana (*hardware, software, useware*) sistem dan metode untuk memperoleh, mengirimkan, mengolah, menafsirkan, menyimpan, mengorganisasikan dan menggunakan data secara bermakna.”

Motivasi belajar adalah perilaku atau faktor-faktor yang mempengaruhi siswa dalam berinteraksi dengan proses pembelajaran yang mereka jalani (Hapudin, 2021:216). Motivasi juga dapat diartikan” sebagai rencana atau hasrat untuk meraih kesuksesan dan menghindari kegagalan dalam hidup. Dengan demikian, motivasi merupakan suatu proses yang bertujuan untuk mencapai suatu sasaran.” Menurut Uno (2016:9) Motivasi merupakan suatu dorongan yang timbul oleh adanya rangsangan dari dalam maupun dari luar sehingga seseorang berkeinginan untuk mengadakan perubahan tingkah laku atau aktivitas tertentu lebih baik dari keadaan sebelumnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif karena data disajikan dengan menggunakan rumus statistik. Menurut Sina (2022:10) “desain penelitian adalah suatu rencana penelitian yang berfungsi sebagai panduan dalam melaksanakan proses penelitian.” Variabel penelitian ini ada dua yaitu penggunaan teknologi informasi sebagai variabel bebas dan motivasi belajar sebagai variabel terikat. Lokasi penelitian ini adalah SMK Negeri 1 Gowa dan yang menjadi populasi adalah seluruh siswa Akuntansi dan Keuangan Lembaga dengan sampel sebanyak 80 siswa yang diambil dengan teknik *Proportionate Stratified Random Sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan angket. Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis menggunakan analisis deskriptif persentase, uji instrumen, uji hipotesis dengan analisis regresi linear sederhana, uji persial (Uji-t) dan koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Analisis Deskriptif Persentase

Analisis deskriptif persentase bertujuan untuk mendeskripsikan setiap skor variabel yang diteliti. Data yang disajikan dalam variabel penelitian ini adalah persentase yang penyajiannya dalam bentuk tabel frekuensi atau tabel data yang bersumber dari hasil daftar pernyataan angket. yang telah diberikan kepada seluruh siswa AKL di SMK Negeri 1 Gowa.

a. Penggunaan Teknologi Informasi

Hasil belajar akuntansi dasar memiliki lima indikator yaitu menjadikan pekerjaan lebih mudah, bermanfaat, menambah produktivitas, mempertinggi efektivitas dan meningkatkan kinerja pekerjaan. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, diketahui persentase jumlah skor dari seluruh jawaban responden yang dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Rekapitulasi Persentase terhadap Variabel Penggunaan Teknologi Informasi

No	Indikator	Skor Aktual	Skor Ideal	Skor Aktual %	Keterangan
1	Menjadikan Pekerjaan Lebih Mudah	677	800	84,62	Sangat Baik

2	Bermanfaat	713	800	89,12	Sangat Baik
3	Menambah Produktivitas	664	800	83	Sangat Baik
4	Mempertinggi Efektivitas	656	800	82	Sangat Baik
5	Meningkatkan Kinerja Pekerjaan	693	800	86,62	Sangat Baik
Jumlah		3403	4000	85	Sangat Baik

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan bahwa rata-rata persentase dari skor aktual variabel penggunaan teknologi informasi sebesar 85 persen dikategorikan sangat baik. Serta diketahui bahwa indikator menjadikan pekerjaan lebih mudah sebesar 84,62 persen, indikator bermanfaat sebesar 89,12 persen, indikator menambah produktivitas sebesar 83 persen, indikator mempertinggi efektivitas sebesar 82 persen dan indikator meningkatkan kinerja pekerjaan sebesar 86,62 persen. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat siswa yang menggunakan teknologi informasi dengan sangat baik. Meskipun masih terdapat indikator variabel yang memiliki persentase skor aktual di bawah standar rata-rata yaitu mempertinggi efektivitas sebesar 82 persen.

b. Motivasi Belajar

Hasil belajar *MYOB* memiliki enam indikator yaitu adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan pembelajaran yang menarik dan adanya lingkungan yang kondusif. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, diketahui persentase jumlah skor dari seluruh jawaban responden yang dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Rekapitulasi Persentase terhadap Variabel Motivasi Belajar

No	Indikator	Skor Aktual	Skor Ideal	Skor Aktual %	Keterangan
1	Adanya Hasrat dan Keinginan Berhasil	1360	1600	85	Sangat Baik
2	Adanya Dorongan dan Kebutuhan Belajar	1454	1600	90,87	Sangat Baik
3	Adanya Harapan dan Cita-cita Masa Depan	643	800	80,37	Baik
4	Adanya Penghargaan dalam Belajar	926	1200	77,16	Baik
5	Adanya kegiatan menarik dalam pembelajaran	678	800	84,75	Sangat Baik
6	Adanya Lingkungan Kondusif	926	1200	77	Baik
Jumlah		5987	7200	82,52	Sangat Baik

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan tabel 25, diketahui bahwa rata-rata persentasi skor aktual variabel motivasi belajar sebesar 82,52 dengan kategori sangat baik. Dan diketahui bahwa indikator adanya hasrat dan keinginan belajar sebesar 85 persen, indikator adanya dorongan kebutuhan belajar sebesar 90,87 persen, indikator adanya harapan dan cita-cita masa depan sebesar 80,37 persen, indikator adanya penghargaan dalam belajar sebesar 77,16 persen, indikator adanya kegiatan menarik dalam pembelajaran sebesar 84,75 persen, dan indikator adanya lingkungan yang kondusif sebesar 77 persen. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat banyak siswa yang memiliki Hasrat, dorongan dan adanya kegiatan pembelajaran yang dibuat secara menarik dalam proses pembelajaran. Namun demikian, masih terdapat indikator variabel yang memiliki persentase skor aktual dibawah rata-rata yaitu adanya lingkungan kondusif dengan persentase skor aktual sebesar 77 persen.

2. Uji Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah daftar item dari pernyataan angket untuk mengukur penggunaan teknologi informasi dan motivasi belajar siswa.

a. Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini digunakan untuk memastikan bahwa instrumen pernyataan angket yang digunakan benar-benar valid. Butir pernyataan angket dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dimana $df = n-2$. Jumlah sampel (n) dalam penelitian ini sebesar 80 siswa, maka besar df yang diperoleh adalah $80-2 = 78$, dengan taraf signifikan lima persen sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,219$. Berdasarkan hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan pada lembar observasi penggunaan teknologi informasi yang diajukan mempunyai nilai r_{hitung} antara 0,249 - 0,687 yang berarti nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} yaitu 0,219. Sedangkan hasil uji validitas motivasi belajar memiliki nilai r_{hitung} antara 0,290 sampai 0,602 yang berarti nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} yaitu, 0,219. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan pada lembar observasi penggunaan teknologi informasi dan motivasi belajar dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur seberapa konsisten jawaban responden terhadap item pernyataan lembar sebuah angket. Pengujian reliabilitas dilakukan pada instrumen angket dengan item pertanyaan yang dinyatakan valid dengan menggunakan metode *cronbach's alpha*. Suatu instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai *cronbach's alpha* $> 0,60$. Berdasarkan hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan penggunaan teknologi informasi yang diajukan menghasilkan *cronbach's alpha* sebesar 0,710 $> 0,60$. Sedangkan hasil uji reliabilitas seluruh item pertanyaan motivasi belajar yang diajukan menghasilkan *cronbach's alpha* sebesar 0,723 $> 0,60$. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan yang terdapat pada instrumen penggunaan teknologi informasi dan motivasi belajar dinyatakan reliabel.

Adapun kesimpulan hasil uji instrumen dari uji validitas dan uji reliabilitas penggunaan teknologi informasi dapat dilihat pada Tabel 4 sebagai berikut.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrumen Penggunaan Teknologi Informasi

Keterangan	Validitas		Keterangan	Reliabilitas		Keterangan
	r_{hitung}	r_{tabel}		<i>Cronbach's Alpha</i>	Standar	
Instrumen Penggunaan Teknologi Informasi	0,249-0,687	0,219	Valid	0,710	0,60	Reliabel

Sumber: Hasil Olah Data dari SPSS v.26 for windows, 2025

Berdasarkan Tabel 4 menunjukkan bahwa instrumen penggunaan teknologi informasi memperoleh nilai r_{hitung} antara 0,249 sampai dengan 0,687 lebih besar dari 0,219 sehingga dinyatakan valid dan hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,710 lebih besar dari 0,60 sehingga instrumen penggunaan teknologi informasi dinyatakan reliabel. Dengan demikian, instrumen variabel penggunaan teknologi informasi pada penelitian ini dinyatakan valid dan reliabel sehingga layak digunakan dalam penelitian.

Sedangkan kesimpulan hasil uji instrumen dari uji validitas dan uji reliabilitas motivasi belajar dapat dilihat pada Tabel 5 sebagai berikut.

Tabel 5. Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrumen Motivasi Belajar

Keterangan	Validitas	Reliabilitas
------------	-----------	--------------

	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan	Cronbach's Alpha	Standar	Keterangan
Instrumen Motivasi Belajar	0,290-0,602	0,219	Valid	0,723	0,60	Reliabel

Sumber: Hasil Olah Data dari *SPSS v.26 for windows*, 2025

Berdasarkan Tabel 5 menunjukkan bahwa instrumen motivasi belajar memperoleh nilai r_{hitung} antara 0,290 sampai dengan 0,602 lebih besar dari 0,219 sehingga dinyatakan valid dan hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,723 lebih besar dari 0,60 sehingga instrumen motivasi belajar dinyatakan reliabel. Dengan demikian, instrumen variabel motivasi belajar pada penelitian ini dinyatakan valid dan reliabel sehingga layak digunakan dalam penelitian.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana. Analisis ini untuk mengukur pengaruh antara penggunaan teknologi informasi dengan motivasi belajar siswa menggunakan bantuan *SPSS v.26 for windows*.

Penggunaan teknologi informasi diukur dengan lima indikator yaitu menjadikan pekerjaan lebih mudah, bermanfaat, menambah produktivitas, mempertinggi efektivitas dan meningkatkan kinerja pekerjaan. Sedangkan motivasi diukur dengan enam indikator yaitu adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan pembelajaran yang menarik dan adanya lingkungan yang kondusif. Berikut diuraikan hasil analisis regresi linear sederhana.

a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Regresi linear dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur pengaruh penggunaan teknologi informasi terhadap motivasi belajar. Berikut dijelaskan tabel analisis regresi linear sederhana dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a					
		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	26.572	6.460		4.113
	Penggunaan Teknologi Informasi	1.121	.151	.643	7.410

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Sumber: Hasil Olah Data dari *SPSS v.26 for windows*, 2025

Berdasarkan Tabel 6 hasil uji analisis regresi linear sederhana diketahui menunjukkan bahwa model persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = 26,572 + 1,121X$$

Berdasarkan model persamaan yang diperoleh, diketahui bahwa nilai konstanta (a) dari *Unstandardized Coefficient* sebesar 26,572. Hal ini menunjukkan bahwa jika penggunaan teknologi informasi (X) sama dengan nol, maka motivasi belajar sebesar 26,572 satuan. Sedangkan nilai koefisien regresi (b) sebesar 1,121. Hal ini menunjukkan bahwa jika setiap peningkatan 1 persen tingkat penggunaan teknologi informasi, maka motivasi belajar akan

meningkat sebesar 1,121 satuan.

Karena nilai koefisien regresi bernilai positif, maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa penggunaan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa.

b. Uji Parsial (Uji-t)

Hasil Uji-t digunakan untuk menguji hipotesis dan mengetahui seberapa signifikan pengaruh variabel penggunaan teknologi informasi terhadap motivasi belajar. Untuk mengetahui seberapa signifikan pengaruh tersebut, maka dilakukan uji-t yang diolah dengan menggunakan *SPSS v.26 for windows*, dengan taraf signifikan pengujian hipotesis yaitu nilai taraf signifikan $<0,05$ maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat dan jika nilai taraf $>0,05$ maka tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat. Adapun hasil uji-t dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 7. Hasil Uji Parsial (Uji-t)

<i>Coefficients^a</i>					
		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	26.572	6.460		4.113
	Penggunaan Teknologi Informasi	1.121	.151	.643	7.410

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Sumber: Hasil Olah Data dari *SPSS v.26 for windows*, 2025

Berdasarkan Tabel 7 diketahui bahwa pada variabel penggunaan teknologi informasi diperoleh t sebesar 7,410 dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ maka variabel penggunaan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa akuntansi dan keuangan Lembaga di SMK Negeri 1 Gowa, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis dinyatakan diterima.

c. Koefisien Determinasi (r^2)

Koefisien determinasi (r^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi dan sumbangan yang diberikan oleh variabel penggunaan teknologi informasi terhadap peningkatan motivasi belajar. Koefisien determinasi juga untuk menjelaskan yang berkisar dari nol sampai satu. Apabila r^2 mendekati 1 (satu) maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut dalam menerangkan variasi variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial dan sebaliknya apabila r^2 mendekati 0 (nol) maka semakin lemah variasi variabel bebas dalam menerangkan variabel terikat secara parsial dapat dilihat pada Tabel 7 sebagai berikut.

Tabel 8. Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.643 ^a	.413	.406	4.447	

a. Predictors: (Constant), Penggunaan Teknologi Informasi

Sumber: Hasil Olah Data dari *SPSS v.26 for windows*, 2025

Berdasarkan Tabel 8 diperoleh koefisien determinasi sebesar 0,413 atau sebesar 41,3 persen. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi berpengaruh 41,3 persen terhadap motivasi belajar dan sisanya sebesar 58,7 dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

B. Pembahasan

Hasil deskripsi variabel penelitian penggunaan teknologi informasi diperoleh rata-rata persentase sebesar 85 persen tergolong dengan kategori sangat baik. Hal ini berarti penggunaan teknologi informasi memiliki dampak yang sangat bermanfaat, terutama sebagai sarana untuk mencari dan memperoleh informasi secara cepat dan tepat, serta mampu meningkatkan kinerja pekerjaan melalui efisiensi waktu, tenaga dan aliran informasi.

Hasil deskripsi variabel motivasi belajar diperoleh rata-rata skor aktual sebesar 82,52 persen dengan kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa siswa memiliki dorongan yang kuat untuk belajar, keinginan yang tinggi untuk mencapai keberhasilan, serta tertarik mengikuti pembelajaran yang melibatkan kegiatan menarik seperti penggunaan media teknologi. Hasil pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan bantuan *SPSS v.26 for windows*. Hasil analisis regresi linear sederhana diperoleh persamaan $Y = 26,572 + 1,121X$ yang berarti bahwa jika tidak ada penggunaan teknologi informasi atau bernilai nol, maka nilai konsisten motivasi belajar sebesar 26,572. Nilai koefisien regresi (b) sebesar 1,121 yang berarti bahwa setiap peningkatan 1 persen penggunaan teknologi informasi, maka motivasi belajar siswa akan meningkat sebesar 1,121 satuan.

Hasil pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan *SPSS v.26 for windows*, yang menunjukkan hasil analisis koefisien korelasi *product moment* diperoleh nilai korelasi (r) sebesar 0,478 berada pada interval 0,40 - 0,599 yang berarti termasuk dalam kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sedang antara hasil belajar akuntansi dasar dengan hasil belajar komputer akuntansi *MYOB* siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Makassar. Artinya semakin tinggi hasil belajar akuntansi dasar siswa maka semakin tinggi pula hasil belajar komputer akuntansi *MYOB*, begitupun sebaliknya. Akuntansi dasar merupakan materi yang dipraktikkan dalam *MYOB*, yang juga merupakan materi lanjutan dari akuntansi dasar, sehingga keduanya memiliki hubungan dalam proses pembelajaran.

Adapun hasil analisis koefisien determinasi sebesar 0,413 atau sebesar 41,3 persen yang berarti penggunaan teknologi informasi berpengaruh sebesar 41,3 persen terhadap motivasi belajar dan sisanya sebesar 58,7 dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Adapun hasil uji-t diperoleh nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 yang berarti bahwa variabel penggunaan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini “diterima”.

Dengan demikian, penggunaan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap peningkatan motivasi belajar siswa. Penggunaan teknologi informasi dapat membantu siswa dalam meningkatkan motivasi belajar, khususnya pada semua mata pelajaran akuntansi. Pernyataan ini sejalan dengan pendapat Paende, dkk (2022:723) yang menyatakan bahwa “Penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran sangat berpengaruh besar terhadap motivasi belajar siswa.” Oleh karena itu, dengan menggunakan teknologi informasi dapat mempermudah siswa dalam memperoleh informasi secara cepat dan tepat sehingga dapat mendukung kelancaran proses pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh penggunaan teknologi informasi terhadap peningkatan motivasi belajar siswa akuntansi dan keuangan Lembaga di SMK Negeri 1 Gowa, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan motivasi belajar siswa akuntansi dan keuangan lembaga di SMK Negeri 1 Gowa.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, terdapat saran yang perlu dipertimbangkan bagi peneliti selanjutnya yaitu diharapkan dapat memperdalam penelitian ini dengan meneliti lebih lanjut terkait faktor lain yang mempengaruhi motivasi belajar siswa, seperti lingkungan belajar, metode pembelajaran, peran orang tua serta sarana dan prasarana.

DAFTAR REFERENSI

- Hapudin, M., S. (2021). *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana
- Hamzah B. Uno. (2016). *Teori Motivasi Dan Pengukurannya, Analisis Di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Akasara: 23.
- Paende, A., Alfrina M., and Johan R. B. (2022). Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X SMK. *Edutik : Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi* 2(5): 715–23. doi:10.53682/edutik.v2i5.5928.
- Rukajat, Ajat. (2018). *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta:Deepublish.
- Rusman, Kurniawan, D., Riyana, C. (2015). *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Sina, I. (2022). *Metodologi Penelitian*. Widina Bhakti Persada Bandung: 12–26.
- Warsita, Bambang. (2008). *Teknologi Pembelajaran Landasan & Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.